

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain yaitu variabel prestasi praktik kerja industri terhadap variabel minat berwirausaha. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan menganalisisnya dengan analisis statistik.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan gejala pada saat ini. Menggunakan metode deskriptif peneliti berusaha mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis untuk memperoleh gambaran dari masalah yang diteliti.

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara prestasi Praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Otomotif SMKN Palasah Majalengka.

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri Palasah, yang beralamat di KM 5 Jatiwangi-Palimanan, Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Otomotif SMK Negeri Palasah Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 135 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” Perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi, agar sampel yang diambil mewakili data penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 serta anggota populasinya homogen, yaitu terdiri dari seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Masing-masing kelas diambil 20 orang secara acak (*random*) sebagai sampel penelitian.

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1
Rincian jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini

No.	Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Sampel (orang)
1.	X TKR 1	37	20
2.	X TKR 2	31	20
3.	X TKR 3	32	20
4.	X TKR 4	35	20
	Jumlah	135	80

(Sumber: Data Kurikulum SMK Negeri Palasah Majalengka)

D. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua bagian yaitu (Sugiyono, 2008: 61):

- Variabel bebas (independen), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas menggunakan simbol "X".
- Variabel terikat (dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas menggunakan simbol "Y".

Berpedoman pada uraian diatas, maka variabel pada penelitian ini adalah:

- Variabel bebas (X): Prestasi kegiatan Praktik Kerja Industri siswa.
- Variabel terikat (Y): Minat berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Negeri Palasah Majalengka.



Gambar 3.1 Hubungan variabel

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

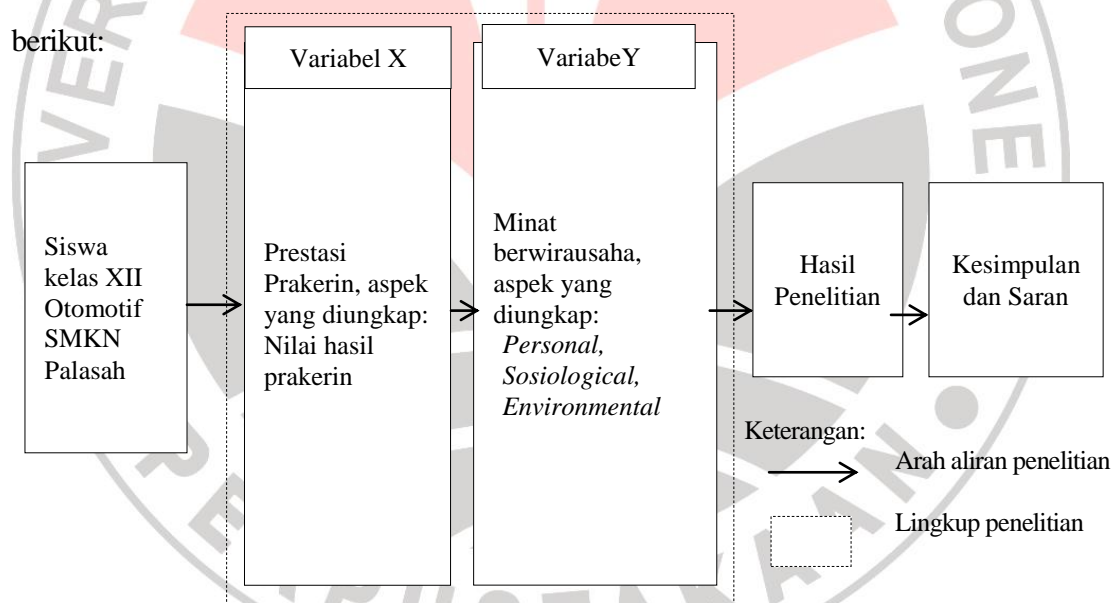
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian di buat untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan penelitian, dibutuhkan suatu paradigma penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel. Sugiyono (2011:8) mengemukakan bahwa:

Paradigama penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 . Diagram paradigma penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 149) dijelaskan bahwa “metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data penelitiannya”. Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula. Agar terhindar dari kesalahan ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam terhadap berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan metode pengumpulan data. Pemilihan metode penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: objek penelitian, tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknis analisis data yang digunakan.

Beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi “adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya” (Arikunto, 2002: 158). Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar identitas siswa.

Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian. Agar pelaksanaan metode dokumentasi berjalan dengan baik, peneliti menggunakan

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pedoman (instrumen) dokumentasi berupa daftar identitas siswa. Nama-nama siswa yang termasuk dalam kategori ini dicatat dan didokumentasikan lalu dari nama siswa inilah angket akan diberikan.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah:

- a) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- c) Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

Data yang diambil menggunakan teknik dokumentasi ini adalah data prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Otomotif SMK Negeri Palasah Majalengka.

2. Kuesioner atau Angket

Kelebihan kuesioner menurut Sudjana (2010: 103) yaitu “kelebihan kuesioner daripada wawancara adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya”. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha pada siswa.

Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Penyusunan instrumen minat kewirausahaan didasarkan pada faktor yang memengaruhinya yaitu *Personal, Sociological, Environmental*. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

responden tinggal memberi tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 3.2
Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang setuju (KS)	2
Tidak setuju (TS)	1

Adapun instrumen angket (kuesioner) dalam penelitian ini terlampir.

a) Langkah-langkah penyusunan angket:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
- 3) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan jenis analisisnya.
- 4) Menyusun urutan pertanyaan atau pernyataan.
- 5) Membuat format sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah responden sedang dites.
- 6) Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan

b) Uji instrumen Angket

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian tentang pelaksanaan prakerin. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar atau tidaknya data tergantung dari tidaknya instrumen pengumpulan data.

Uji instrumen dalam hal ini berupa angket yang dilaksanakan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga yang kita buat dapat dikatakan baik jika memenuhi kedua persyaratan tadi. Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa untuk mendapatkan data yang akurat, instrumen pengumpul data harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya instrumen tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik (tinggi).

1) Uji Validitas Angket

Suatu alatukur dapatdikatakan baik jika alatukur tersebut memiliki validitas yang tinggi. Validitas menurut Sudjana (2010: 117), “berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pengujian validitas alat pengumpul data dilakukan dengan cara analisis butir, sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi *product moment pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i \cdot y_i - \sum x_i \cdot \sum y_i}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 356})$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor tiap item dari seluruh responden ujicoba

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Σy_i = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

n = jumlah responden ujicoba

Pengujian validitas dilakukan pada item angket pada signifikansi 5%, di luar signifikansi tersebut maka item instrument tidak valid. Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikansi adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5 % maka item valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji instrumen penelitian yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur dalam menilai apa yang akan dinilai. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha*, mengingat skor yang diperoleh merupakan data rentangan antara beberapa nilai. Adapun perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha* adalah sebagai berikut:

Menghitung reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2011:173})$$

dimana : r_{11} = Reliabilitas angket.

K = Mean kuadrat antar subyek.

$\sum \sigma b^2$ = Mean kuadrat kesalahan.

σ_i^2 = Varians total

Pedoman didalam menetapkan kriteria penafsiran reliabilitas adalah sebagai berikut:

Eldha Juliansyah, 2012

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Reliabilitas

Koefisien korelasi (r_{11})	Interpretasi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

(Arikunto, 2002: 216)

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah siswa kelas XII Jurusan Otomotif di SMKN Palasah. Sedangkan data pendukung adalah dokumentasi yang diperoleh dari guru mata diklat yang bersangkutan dan staf Tata Usaha di SMKN Palasah Majalengka.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Riduwan & Akdon (2010: 133) menyatakan bahwa “Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”. Sugiyono (2008: 335) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Langkah-Langkah Analisis Data

Prosedur yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah:

- a. Persiapan, meliputi:
 - 1) Memeriksa jumlah lembaran angket yang dikembalikan
 - 2) Memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran dalam pengisian
- b. Tabulasi, meliputi:
 - 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yaitu skor 4 sampai 1 untuk pernyataan (skor 4 untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban KS, dan skor 1 untuk jawaban TS).
 - 2) Menghitung skor mentah yang diperoleh dari tiap responden
 - 3) Merubah skor mentah dari data hasil penyebaran angket menjadi skor standar
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi:
 - 1) Mengolah data dengan uji statistika
 - 2) Analisis data dan pengujian hipotesisi merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

2. Pengolahan Skor Mentah Menjadi T-Skor

Untuk pengolahan data dari skor mentah menjadi skor standar, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata (Mean), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} \quad (\text{Siregar, 2004: 16})$$

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan: \bar{X} = mean untuk variabel X

\bar{Y} = mean untuk variabel Y

ΣX = jumlah skor item variabel X

ΣY = jumlah skor item variabel Y

b. Menghitung harga simpangan baku dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \quad (\text{Siregar, 2004: 34})$$

c. Mengkonversikan skor mentah Z dan skor T dengan rumus:

$$Z = \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} \quad (\text{Siregar, 2004: 36})$$

$$T = 10 \times Z + 50$$

Perhitungan selanjutnya digunakan hasil perhitungan dari T skor.

3. Uji Normalitas Data

Menguji normalitas data dalam skripsi ini digunakan uji coba Chi-Kuadrat. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal baku/standar. Bila kurva dari data yang terkumpul tidak berbeda secara signifikan dengan kurva baku maka data tersebut berdistribusi normal, menurut (Sugiyono, 2011:80) adapun langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi-Kuadrat ini, jumlah kelas interval di tetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva baku.

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}}$$

- c. Membuat tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi-Kuadrat hitung:

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Jumlah					

Keterangan:

Fo = frekuensi/jumlah data hasil observasi.

Fh = jumlah/ frekuensi yang diharapkan (presentase luas tiap bidang dikalikan dengan n).

Cara menghitung f_h didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi.

- d. Memasukan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h, sekaligus menghitung harga $(fo-fh)^2/fh$, yang merupakan harga Chi-Kuadrat hitung.
- e. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi dinyatakan normal.

4. Uji homogenitas

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sebagai Kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas pada data penelitian ini di bantu dengan menggunakan SPSS 16.

5. Pengujian Regresi Sederhana

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus untuk uji linearitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 265):

$$Jk(T) = \sum Y^2$$

$$Jk(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$Jk(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$Jk(res) = Jk(T) - Jk(a) - Jk(b/a)$$

$$Jk(TC) = Jk(res) - Jk(G)$$

$$Jk(G) = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

a. Memasukan ke tabel analisis varians (ANOVA)

Sumber	dk	Jk	KT	F
Varians				

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Regresi (a)	1	Jk(a)	Jk(a)	S^2_{reg}/S^2_{sis}
Regresi (b/a)	1	Jk(b/a)	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	$n - 2$	Jk(res)	$S^2_{sis} = Jk(res)/n-2$	
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	Jk(TC)	$S^2_{TC} = Jk(TC)/k-2$	S^2_{TC}/S^2_G
Galat	$n - k$	Jk(G)	$S^2_G = Jk(G)/n-k$	

b. Menghitung harga a dan b:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Menyusun persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

● Membuat garis regresi.

d. Menarik kesimpulan.

H. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data ini adalah pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan, maka dapat diuji dengan rumus:

Eldha Juliansyah, 2012

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii
Jurusan Otomotif Smk Negeri Palasah Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1996: 380)

Keterangan:

r = kadar korelasi yang telah di hitung.

n = jumlah responden.

$H_0 : \rho \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

$H_a : \rho > 0$, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa

Kriteria sebagai berikut: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a .

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_a .